KATA SAPAAN MAHASISWA FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS ANDALAS: TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sastra

oleh
ELITA SURYA INDAH
04184032

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS ANDALAS UPT PERPUSTAKAAN

UNIVERSITAS ANDALAS

MILIK
UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ANDALAS
TERDAFTAR
TANGGAL : 23-1-09
NOMOR BI: 80908 0423

JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2008

ABSTRAK

ELITA SURYA INDAH. **Kata Sapaan Mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Andalas: Tinjauan Sosiolinguistik.** Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Andalas. Padang. 2008.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah kata sapaan apa yang digunakan mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Andalas (FSUA) dan bagaimana jenis kata sapaan tersebut, serta faktor-faktor yang apa saja mempengaruhi penggunaan kata sapaan mahasiswa tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dibagi atas tiga tahap. Pada tahap pertama yaitu tahap penyediaan data, digunakan metode simak dengan teknik seperangkap teknik yaitu teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasarnya adalah teknik sadap dan teknik lanjutannya adalah teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC), teknik Simak Libat Cakap (SLC), teknik rekam, dan teknik catat. Pada tahap kedua yaitu tahap analisis data, digunakan metode padan, yakni metode padan translasional dan metode padan pragmatik dengan teknik dasarnya yaitu teknik Pilah Unsur Penentu (PUP), teknik lanjutannya adalah teknik Hubung Banding Memperbedakan (HBB). Pada tahap terakhir yaitu tahap penyajian hasil analisis data, digunakan metode formal dan informal.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan kata sapaan yang digunakan oleh mahasiswa FSUA berjumlah 53 kata sapaan antara lain: *Bapak, Ibu, Abang, Kakak, Adiak* 'Adik', *Amak* 'Ibu', *Uniang* 'Bibi', *Andeh* 'Ibu', *Ayah, Sir, Mom, Miss, Sist, Bro, Etek, Sanak, Kamu, Ang, Kau, Lu, Angku.* Jenis kata sapaan tersebut ialah: (a) jenis kata ganti antara lain: *Kamu, Ang*, dan *Kalian.* (b) jenis nama diri antara lain: Juli, Cici, dan Rini. (c) jenis istilah kekerabatan antara lain: *Bapak, Ibu, Abang, Uda* 'Kakak laki-laki', *Uni* 'Kakak perempuan', *Kakak, Adiak* 'Adik', *Amak* 'Ibu', *Uniang* 'Bibi', *Andeh* 'Ibu', *Ayah, Sir, Mom, Miss, Sist, Bro, Upiak, Etek,* Kanda, dan *Sanak* 'Saudara'. (d) jenis gelar dan pangkat antara lain: *Sensei.* (e) jenis bentuk N (nomina) + ku antara lain: *Cintaku* dan *Sayangku.* (f) jenis kata deiksis yaitu *Situ.* (g) jenis Nomina lainnya antara lain: *Bos, Cinta, Sayang, Fren, Baruak, Kalera, Mpuang* dan *Kawan.* (h) jenis ciri zero atau nol. Selain jenis kata sapaan di atas, penulis juga menemukan jenis lainnya yaitu: (a) jenis berdasarkan ciri fisik antara lain: *Ndut* 'Gendut', *Manis, Temok* 'Gendut', dan *Cantik.* (b) berdasarkan daerah asal antara lain: *Payakumbuh, Talawi*, dan *Muarokalaban.* Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kata sapaan tersebut ialah latar terjadinya peristiwanya di Fakultas Sastra, pelaku tuturnya adalah mahasiswa, dosen, dan pedagang, tujuan tuturannya adalah untuk bertanya, mengejek, mengajak, dan meminta tolong, bentuk dan isi tuturannya yaitu kalimat langsung, sikap dan cara tuturannya yaitu sikap ramah, saluran atau bentuk bahasanya saluran bahasa oral dan isyarat, norma interaksinya pelaku tutur leluasa dalam bersapaan, bentuk penyampaiannya yaitu tuturan langsung berbentuk dialog.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang kaya akan keragaman nilai budaya, mulai dari Sabang sampai Merauke. Semuanya dapat berinteraksi dengan baik melalui sarana bahasa. Bahasa tersebut digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi antarkelompok atau masyarakat sosial.

Hal yang sama juga terjadi dalam konteks sebuah universitas. Dalam hal ini, konteksnya adalah Universitas Andalas, yang di dalamnya terdapat beberapa fakultas, di antaranya Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Sastra, Fakultas Teknik, Fakultas MIPA, Fakultas Pertanian, Fakultas Peternakan, dan Fakultas Kedokteran.

Fakultas Sastra merupakan salah satu fakultas yang terdapat di Universitas Andalas. Mahasiswa yang kuliah di Fakultas Sastra Universitas Andalas (Selanjutnya ditulis FSUA) ini berasal dari berbagai daerah, baik yang berasal dari dalam Sumatera Barat maupun dari luar Sumatera Barat, seperti Medan, Jakarta, Riau, dan Jambi serta daerah lainnya di Indonesia.

Beragamnya daerah asal mahasiswa FSUA ini, secara langsung akan berakibat terhadap beragamnya kebudayaan mahasiswa tersebut. Hal ini ikut pula mempengaruhi bahasa yang digunakan, sehingga bahasa tersebut menjadi

beragam dan *heterogen*. Begitu juga dengan kata sapaan yang digunakannya akan menjadi beragam pula.

Dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan lawan tutur, seseorang harus memulainya dengan melakukan sapaan. Kata sapaan adalah morfem, kata, atau frase yang dipergunakan untuk saling merujuk dalam pembicaraan dan yang berbeda-beda menurut sifat hubungan antara pembicara (Kridalaksana, 1993:191).

Kata sapaan yang jenisnya berupa kata nama diri yang digunakan oleh mahasiswa FSUA, adalah kata yang berasal dari nama masing-masing mahasiswa tersebut. Penggunaannya ada yang berbentuk utuh dan ada pula yang berbentuk singkatan, contohnya: *Sa* untuk yang bernama *Risa*, *Rin* untuk yang bernama *Rini*, *Ci* untuk *Desi* dan *Juk* untuk *Juli*, serta nama-nama lainnya. Hal ini dapat dilihat pada Peristiwa Tutur 1 (selanjutunya ditulis PT) berikut.

PT 1

A: ***Lit,*** *mo kemana* ***Lit****?*
'**Lit**, mau kemana **Lit**?'

B: *Nggak ada.* ***Juli*** *mo mana? Ke jurusan ya? Bareng yuk!*
'Tidak ada. **Juli** mau kemana? Ke jurusan ya? Sama ya!'

Pada PT 1 di atas, dapat dilihat jenis kata sapaan yang digunakan merupakan kata sapaan yang berbentuk kata nama diri. *Lit* merupakan bentuk singkat dari nama lawan tutur yaitu *Elit*, dan penuturnya adalah *Juli*. Kata sapaan seperti PT 1 di atas, biasanya digunakan antarsesama penutur yang sederajat,

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data tentang kata sapaan mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Andalas di atas, dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni:

1. Kata sapaan yang digunakan mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Andalas yaitu: *Bapak, Ibu, Abang, Uda, Uni, Kakak, Adiak, Amak, Uniang, Andeh, Ayah, Angku, Sir, Mom, Miss, Sist, Bro, Upiak, Etek, Sanak, Kanda, Kamu, Ang, Lu, Kau, Kalian, Buruak, Suik, Ndut, Puak, Cantik, Temok, Bok, Manis, Sensei, Senior, Junior, Senpai, Kohai, Cintaku, Sayangku, Situ, Bos, Baruak, Kalera, Kawan, Fren, Cinta, Sayang, Mpuang, berdasarkan daerah asal, ciri zero atau nol, dan nama diri.*
2. Kata sapaan di atas dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis yaitu:
   a) Jenis kata ganti yaitu: *Kamu, Ang, Kau, Lu, Angku*, dan *Kalian*.
   b) Jenis nama diri merupakan nama dari masing-masing pelaku tutur, contohnya: Cici, Juli, Rini, dan Elit.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Akhyar, Fitria. 2003. Sistem Sapaan dalam Bahasa Lampung Dialek "O" Subdialek Menggala di Kec. Menggala Kab Tulangbawang. Tesis. Program Pendidikan Bahasa dan Sastra. http://digilib.unila.ac.id (21 Juni 2008).

Aslinda, Leni Syafyahya. 2007. *Pengantar Sosiolinguistik*. Bandung: Refika Aditama.

Ayub, Asni dkk. 1984. *Sistem Sapaan Bahasa Minangkabau*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Chaer, Abdul. 2000. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____ dan Leoni Agustin.1995. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Kamus Bahasa Betawi. http//benyamin.multiply.com. (diakses 22 November 2008).

Khasemi, Yuseva. 2007. "Penggunaan Kata Sapaan di Kabupaten Pasaman dalam Hubungan Kekerabatan" (Skripsi S1) Padang: Universitas Andalas.

Koenjtaraningrat. 1997. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kridalaksana, Harimurti. 1985. *Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa*. Ende Flores: Nusa Indah.

_____. 1993. *Kamus Linguistik*. Edisi 3. Jakarta: Gramedia.

Nasution, M. Dj. Sulistiawati dan Atika S.M. 1994. *Sistem Sapaan Dialek Jakarta*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Nursaimah. 2006. "Kata Sapaan dalam Sastra *Andung Parlakkahon* di Tapanuli Selatan." (Skripsi S1) Padang: Universitas Andalas.